

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menggunakan sistem demokrasi sebagai sistem pemerintahan. Negara dapat disebut sebagai negara yang demokratis apabila pemerintahan berjalan oleh rakyat dengan adanya partisipasi rakyat, pemberian hak yang rata kepada rakyat. Demokrasi merupakan kebebasan berpendapat atau berpartisipasi bagi masyarakat dan diberikannya perlindungan hak di dalam hukum yang diwujudkan dengan *rule of law*. Sebagai negara yang demokratis, setiap warga negara memiliki hak yang sama di mata hukum yang di manawarga negara memiliki kebebasan dalam berpendapat. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya segala bentuk kritik kepada pemerintah oleh warga negara tersebut. Warga negara dapat memberikan kritiknya kepada pemerintah dengan berbagai bentuk.

Masyarakat memiliki peran sebagai pengawas tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya yang dilakukan oleh pejabat publik. Berjalannya pemerintahan ini bergantung kepada pejabat publik yang ada, sebagai pemimpin yang baik maka setiap kebijakan yang dibuat harus berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pemimpin atau pejabat publik yang baik seharusnya mengedepankan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi.

Dalam negara demokrasi, etika politik menjadi salah satu peranan penting. Etika politik merupakan cabang filsafat perilaku yang mempelajari tentang prinsip-prinsip moral. Setiap tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh pejabat publik, etika menjadi landasan penting dalam hal kekuasaan dan pengambilan keputusan.

Perilaku atau tindakan yang dilakukan pejabat publik dalam membuat kebijakan maupun pengambilan keputusan akan memberikan dampak kepada masyarakat. Etika politik berperan untuk menjaga adanya integritas proses politik. Masyarakat dapat melakukan evaluasi, penilaian, atau memberikan sebuah saran kepada sesuatu yang penyelewengan atau melanggar nilai sosial dan norma sosial. Dalam hal ini seluruh warga negara memiliki hak yang sama untuk memberikan kritik sosial.

Pada realitas sosial, terdapat berbagai permasalahan atau kasus yang dilakukan oleh pejabat publik yang mengambil hak masyarakat salah satunya yaitu tindakan korupsi. Kesenjangan antara idealitas etika politik dengan tindakan pejabat publik yang tidak sesuai dengan prinsip moral dan nilai yang baik. Etika politik tercermin dalam perilaku-perilaku pejabat publik yang dituntut mengutamakan kepentingan masyarakat. Perilaku yang dilakukan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban etika politik kepada publik.

Pada kenyataannya dalam pemerintahan terjadi banyak permasalahan yaitu permasalahan birokrasi pemerintahan, politik, ekonomi. Permasalahan yang terjadi ini mendorong masyarakat memberikan kritik dengan berbagai cara. Indonesia merupakan negara yang demokratis menjadikan masyarakat memiliki kebebasan dalam berpendapat dan memberikan kritikan. Warga Negara memiliki hak untuk mengekspresikan opini atau pemikirannya dengan bebas. Dengan adanya sistem negara yang demokratis ini hak warga negara untuk bebas melakukan kritik belum terpenuhi.

Etika politik tidak hanya menjadi tanggung jawab para pejabat publik sebagai pelaku politik. Masyarakat memiliki peranan yang penting dalam

mengawal dan mengawasi tindakan-tindakan pejabat publik yang menyeleweng dari etika politik. Partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengawasi kebijakan publik, memberikan aspirasi, dan menegakkan hukum yang adil merupakan bentuk kontribusi masyarakat dalam menjaga etika politik tetap ada dalam lingkup pemerintahan.

Sugwardana (2014:86) menjelaskan bahwa “Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial”. Saat ini kritik sosial memiliki beragam ekspresi atau cara. Banyak bentuk dan cara memberikan kritik sosial yaitu melalui karya seni atau fiksi. Karya seni yang dapat menjadi media menyampaikan kritik sosial yaitu karikatur, musik, drama, film, dan seni lainnya. Dalam menyampaikan kritik sosial ini dapat melalui tanda-tanda atau tindakan simbolis. Makna dari kritik sosial tersebut merupakan bentuk ketidaksetujuan atau bentuk protes pada kondisi atau keadaan masyarakat yang terjadi.

Terdapat dua bentuk kritik sosial, yaitu kritik sosial secara terbuka dan tertutup (Fadillah, 2022). Kritik sosial yang dilakukan oleh masyarakat secara terbuka yaitu dapat berupa kajian mengenai kondisi atau permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat dalam bentuk aksi unjuk rasa atau demonstrasi. Sedangkan kritik sosial tertutup dapat dilakukan dengan tindakan-tindakan yang simbolis, aksinya tersirat atau berupa propaganda.

Pada saat ini musik berkembang sangat pesat di Indonesia dan musik menjadi salah satu pilihan hiburan yang digemari oleh berbagai kalangan terutama generasi muda. Seni musik ini salah satu karya sastra yang paling banyak diminati

saat ini. Hampir di seluruh penjuru dunia seseorang mendengarkan musik sehari-hari. Musik merupakan kegiatan komunikasi melalui suara yang dapat memberikan pesan di dalam lirik lagu. Keberadaan musik di tengah-tengah kehidupan manusia ini menjadi media ekspresi dan hiburan. Musik menjadi wadah dalam mengekspresikan emosi dan gagasan-gagasan mengenai kehidupan atau kondisi masyarakat saat ini. Ketika seseorang mendengarkan lagu pun merupakan salah satu cara dalam mengekspresikan perasaan atau kondisinya saat itu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada dalam urutan dan hubungan temporal untuk menghasilkan suara yang mempunyai kesinambungan. Musik merupakan seni bunyi berupa lagu yang isinya ungkapan pikiran, gagasan, dan perasaan pencipta lagu dengan menggabungkan unsur-unsur musik seperti irama melodi, harmoni, dan ekspresi pencipta lagu. Jenis musik yang ada di Indonesia ini saat beragam, penyanyi atau grup musik memiliki cara dan ciri khas yang berbeda-beda dalam ‘mengemas’ musik.

Qusairi (2017) mengatakan bahwa musik menjadi alat pencipta dalam mengekspresikan suatu, mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, dan perasaan yang dituangkan oleh pencipta lagu dalam liriknya. Lirik lagu merupakan emosi dari seorang pencipta lagu menunjukkan ekspresinya kepada pendengar. Pada dasarnya musik merupakan sebuah catatan pencipta lagu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Shaleha (2019:45) mengatakan bahwa “Alasan menyenangkan musik tersebut dibagi atas tiga alasan yaitu alasan emosional, musikal, dan sosial”.

Saat ini musik dapat menjadi alat untuk memberikan kritik kepada pemerintah, musik menjadi alat propaganda politik. Dengan penulisan lirik yang menggunakan kata dan bahasa yang menarik serta adanya kekhasan pada lirik lagu menjadikan pendengar dapat menikmati dan memahami makna dari lagu. Dalam lirik lagu tersebut mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pencipta kepada pendengar. Isi pesan dari lagu tersebut dapat berupa curahan hati, pengalaman pribadi, merepresentasikan fenomena tertentu.

Seni musik menjadi salah satu alternatif bentuk penyampaian kritik sosial terhadap persoalan atau permasalahan yang terjadi di dalam Masyarakat (Karomatunisa, 2017). Penyanyi di Indonesia sudah banyak yang menggunakan lagunya sebagai kritik sosial. Salah satu penyanyi yang lagunya memiliki makna kritik sosial adalah Iwan Fals yaitu dengan lagu “Surat Buat Wakil Rakyat”. Dalam lagu tersebut memiliki makna yang tersirat tentang kondisi pemerintahan saat itu. Dalam hal ini tidak hanya penyanyi atau pencipta lagu saja yang dapat memberikan kritiknya melalui lagu. Namun, ketika seseorang mendengarkan lagu yang memiliki makna kritik sosial juga menjadi salah satu cara untuk memberikan kritik atau hanya menyampaikan emosinya terhadap fenomena yang terjadi. Pemilihan lagu oleh penikmat musik tersebut biasanya disesuaikan dengan perasaan atau kondisinya pada saat itu. Lagu dapat menjadi media penyampaian perasaannya sesuai dengan makna dari lirik lagu tersebut.

Dengan masih terbatasnya hak kebebasan yang diberikan ini menjadi salah satu dorongan untuk melakukan kritik dengan cara yang berbeda yaitu dengan lirik lagu. Penyanyi dan grup musik memiliki cara lain dalam memberikan kritikan yaitu

melalui lagu. Kritik yang memiliki hubungan dengan masyarakat merupakan kritik sosial. Kritik merupakan suatu opini terhadap sesuatu yang berisi tentang penilaian suatu kebenaran yang terjadi. Seseorang melakukan upaya dengan memberikan penilaian pada persoalan atau kenyataan sosial yang terjadi di merupakan suatu hal yang dianggap menyimpang dalam masyarakat.

Kritik sosial secara terbuka memiliki risiko yang besar, pada akhirnya masyarakat saat ini memilih untuk melakukan kritik sosial secara tertutup. Kritik sosial secara tertutup dapat dengan membuat artikel atau sebuah tulisan. Kemudian dapat dikembangkan lagi dengan melakukan kritik sosial berupa lagu, lirik dalam lagu tersebut dapat berisi kata maupun kalimat yang bermakna kritikan. Dengan kritik sosial melalui lagu ini menjadikan salah satu bentuk kritik sosial. Kritik sosial melalui lagu ini dapat menjadi salah satu media bagi Masyarakat dalam mengkritik sosial maupun politik yang di manaditujukan kepada pemerintah. Lagu menjadi salah satu alat untuk menyindir pemerintah atas dasar keresahan-keresahan di dalam masyarakat itu sendiri.

Dengan menyampaikan kritik sosial melalui lagu ini sudah banyak dilakukan oleh beberapa penyanyi dan band musik. Di era sekarang ini lagu-lagu yang memiliki makna kritik sosial banyak digemari oleh generasi muda, pencipta lagu mengemas lirik dengan kalimat satir yang memiliki makna dan pesan tersirat. Salah satu band musik yang sedang digemari oleh generasi muda yaitu Band .Feast hal ini dapat dilihat dari salah satu aplikasi streaming bahwa adanya delapan juta pendengar setiap bulannya. Band .Feast terkenal dengan lagu-lagunya yang seringkali mengkritik pemerintah atau sedang memrepresentasikan kondisi

pemerintah yang buruk. Band .Feast dalam lagunya memiliki ciri khas liriknya yang berisi isyarat kondisi pemerintahan atau permasalahan sosial yang dikemas menggunakan kata-kata rumit dan bermakna satir.

Lagu-lagu oleh Band .Feast ini seringkali menjadi media untuk menyampaikan pesan atau keresahan kepada pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dalam aksi panggung di konser maupun festival musik, hal ini menyesuaikan dengan isu-isu politik yang sedang terjadi. Pada maret 2025 sedang ramai adanya RUU TNI yang akan disahkan oleh pemerintah, dengan adanya RUU TNI tersebut banyak mendapat kontra dari masyarakat yang dianggap akan mengembalikan dwifungsi TNI dan militerisme di Indonesia. Kasus tersebut kemudian di sindir pada saat “Kapan Lagi Buka Bareng Festival 2025” Band .Feast menampilkan tulisan “#TolakRUUTNI” sebagai bentuk protes kepada pemerintah.

Band .Feast mulai terbentuk dari sekumpulan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Indonesia. Nama “.Feast” ini terbentuk karena mereka menganggap musik menjadi media perayaan atas tragedi atau bentuk dari kemenangan. Pada awal terbentuknya .Feast ini beranggotakan lima orang diantaranya yaitu Daniel Baskara Putra sebagai vokalis, Adnan Satyanugraha Putra sebagai gitaris, Dicky Renanda Putra sebagai gitaris, Fadli Fikriawan Wibowo sebagai bassis, dan Adrianus Aristio Haryo sebagai drummer. Namun pada tahun 2023 Adrianus keluar dari Band .Feast sehingga saat ini hanya empat orang dalam satu band tersebut.

Band .Feast memaknai musik sebagai suatu perayaan atas tragedi, dan kemenangan. Band .Feast lahir pada tahun 2014, dengan single pertamanya

berjudul “Camkan” yang berisikan tentang kebebasan beragama di Indonesia. Kemudian Band .Feast memiliki beberapa album diantaranya “Multiverses”, “Beberapa Orang Memaafkan”, “Membangun dan Menghancurkan”, “Uang Muka”, “Abdi Lara Insani” dan beberapa “single non-album”.

Lagu pertama yang dirilis oleh Band .Feast yaitu “Camkan” pada tahun 2014 saat awal terbentuknya band tersebut. Lagu tersebut berisi tentang kegelisahan terhadap kebebasan beragama. Sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada saat itu mereka merasa sudah semestinya sebagai anak muda yang melek dan peduli akan isu-isu sosial maupun politik di Indonesia. Kemudian hal tersebut mendorong mereka untuk menciptakan lagu dan album mengenai permasalahan atau isu sosial dan politik yang sedang terjadi di Indonesia.

Salah satu lagu milik Band .Feast yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu “Peradaban”. Lagu tersebut rilis di tahun 2018 saat adanya kasus Bom di Surabaya, dari kasus tersebut mereka menciptakan empat lagu yaitu “Peradaban”, “Berita Kehilangan”, “Kami Belum Tentu”, dan “Padi Milik Rakyat”. Terciptanya lagu tersebut karena rasa empati terhadap fenomena yang sedang terjadi. Dengan adanya lagu-lagu tersebut menimbulkan antusias penggemar dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial yang sedang terjadi.

Pada penelitian sebelumnya melakukan analisis pada lagu .Feast yang memiliki makna sosial dan lingkungan (Azzahra, 2023). Penelitian tersebut memiliki fokus pada tiga lagu yaitu “Tarian Penghancur Raya”, “Berita Kehilangan”, dan “Peradaban”. Dalam penelitian tersebut menemukan bahwa lagu yang diciptakan oleh Band “.Feast” memiliki makna kritik pada isu sosial dan

lingkungan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian sebelum menggunakan analisis unsur struktur lirik pada lagu, peneliti memaknai lirik tersebut dengan menggunakan hipotesis Roman Ingarden dan hipotesis humanism. Sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan metode semiotika yang melihat kata sebagai tanda. Pada penelitian ini juga memiliki fokus pada album “Abdi Lara Insani”, album tersebut berisi sepuluh lagu dengan memiliki makna kritik sosial tentang kekecewaan pada seorang pemimpin. Menurut penjelasan salah satu anggota Band .Feast, album “Abdi Lara Insani” ini menceritakan tokoh fiksi yang bernama “Ali” yang sebagai Seorang pemimpin dengan ideologis yang kuat dan sosok “Ali” ini diharapkan menjadi pemimpin yang lebih baik dari sebelumnya, namun dengan ideologisnya yang kuat menjadikan sosok “Ali” menyalahkan kekuasaannya.

Terciptanya album “Abdi Lara Insani” ini terinspirasi dari lagu “Bento” milik Iwan Fals. Kemudian Band .Feast ingin membangun karakter di dalam lagunya, maka tercipta album “Abdi Lara Insani” atau disingkat menjadi “ALI”. “Abdi” berarti hamba atau saya yang mengabdikan, “Lara” berarti kesengsaraan atau keterpurukan, sedangkan “Insani” berarti umat. Band .Feast mengartikan Abdi Lara Insani yaitu seseorang yang mengabdikan untuk penderitaan umat atau masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa lagu dapat digunakan sebagai media kritik. Dalam album “Abdi Lara Insani” oleh Band .Feast menjadi salah satu media pencipta lagu untuk melakukan kritik sosial yang menjadikan tokoh fiksi “Ali” sebagai objek pada album tersebut. Oleh karena itu,

penelitian ini bermaksud untuk melihat lebih jauh bagaimana lagu oleh Band .Feast dapat menjadi media kritik sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk membahas materi yang terangkum dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana album “Abdi Lara Insani” menjadi bentuk kritik etika politik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana musik dapat menjadi media dalam penyampaian kritik sosial oleh masyarakat kepada pemerintah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca bahwa kritik sosial dapat dilakukan melalui media musik. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menstimulasi pembaca untuk lebih sadar akan kondisi sosial dan politik yang ada di Indonesia. Kemudian dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya generasi muda bahwa dapat menyampaikan kritik sosial tidak hanya dengan penyampaian secara terbuka namun dapat dengan melalui musik dengan menggunakan kalimat satire.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai kritik sosial. Dengan adanya penelitian

ini dapat berguna sebagai bahan referensi atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Literatur Review

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dibaca dan dianalisis oleh peneliti, beberapa diantaranya membahas tentang makna mendalam dari lagu-lagu yang di teliti kritik sosial. Terdapat kesamaan bahwa dalam penelitian terdahulu ingin melakukan analisis mengenai lagu dapat sebagai media kritik sosial kepada pemerintah terhadap fenomena yang sedang terjadi. Seperti dalam (Qusairi, 2017) mengatakan bahwa lagu berjudul “Merdeka” karya Efek Rumah Kaca ini merepresentasikan kondisi masyarakat di Papua yang jauh dari kata merdeka. Lagu tersebut ditujukan kepada pemerintah sebagai bentuk kritik agar pemerintah melihat bahwa di Masyarakat Papua masih belum merasakan merdeka karena adanya perusahaan asing yang merusak lingkungan dan melakukan pelanggaran-pelanggaran HAM. (Lestari dkk, 2022) juga menyebutkan bahwa lagu merupakan bentuk kritik sosial kepada lembaga di Indonesia dalam lagu yang berjudul “Gossip Jalanan” karya Slank yang memberikan gambaran nyata gossip yang ada di jalanan, lirik dalam lagu tersebut merupakan salah satu bentuk kritikan dengan menggunakan sindiran secara tidak langsung.

Beberapa melakukan penelitian dengan membandingkan pada kondisi di dalam masyarakat secara langsung. Dengan penelitian tersebut maka peneliti melihat mengenai kejadian faktual di dalam masyarakat. Pada penelitian yang membahas mengenai lirik “Gossip Jalanan” karya Slank ini menilai lirik lagu adalah hasil dari Seorang pencipta lagu dalam memandang fenomena yang sedang terjadi di

masyarakat (Lestari dkk, 2022). Pada penelitian tersebut memberikan fenomena yang terjadi sebagai bentuk tindakan kritik sosial. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa pada bait-bait lagu mengandung kritik-kritik sosial yang memiliki makna sair kasus-kasus politik yang ada di Indonesia. Pada lagu “Gossip Jalanan” tersebut peneliti memaknai kata “mafia” pada fenomena yang sebenarnya terjadi yaitu terdapat mafia peradilan, mafia pemilu, dan mafia di senayan. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa bentuk kritik sosial tentang lembaga politik di Indonesia dilakukan dengan kritikan berupa sindiran secara tidak langsung.

Pada penelitian selanjutnya melakukan analisis kritik sosial pada lagu berdasarkan fenomena di masa lalu, pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan heuristik. Menurut (Primasanti, 2017) pada masa orde baru terdapat batasan dalam menyampaikan kritik karena pada saat itu Indonesia belum ada kebebasan dalam berpendapat sehingga salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melakukan kritik sosial secara tidak langsung melalui lagu. Pada saat itu seniman-seniman melakukan kritik sosial melalui karya seni salah satunya yaitu Iwan Fals. Di era orde baru terdapat banyak peristiwa atau kejadian yang menjadikan para seniman atau aktivis melakukan kritik sosial. Pada penelitian tersebut membahas mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di era orde baru yang menjadi latar belakang pencipta lagu menulis lirik yang memiliki makna sindiran akan peristiwa tersebut. Salah satu lagu yang dibahas dalam penelitian ini adalah lagu Iwan Fals yang berjudul “Bento”. Dalam lagu “Bento” ini bercerita tentang pengusaha yang serakah dan korupsi. Dalam lagu tersebut terdapat kalimat-kalimat yang mengandung kata sindiran mengenai seseorang yang melakukan segala cara

untuk dirinya sendiri asalkan dia senang dan tidak peduli dengan dampak yang dirasakan oleh orang lain. Peneliti menyebutkan bahwa Lagu “Bento” ini memiliki kritik sosial berupa tindakan secara tidak langsung, memiliki simbolis yang menceritakan kejadian atau keadaan sosial di masyarakat.

Pada penelitian selanjutnya membahas tentang pemaknaan realitas dan bentuk kritik sosial pada lagu Slank (Sugwardana, 2014). Peneliti menjelaskan bahwa lirik dalam lagu slank menjadi hasil pandangan pencipta lagu pada sebuah fenomena yang sedang terjadi. Menurut peneliti dalam lagu tersebut memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi saat ini yaitu korupsi yang semakin banyak terjadi dan sudah seperti sebuah budaya yang terjadi di dalam kepemimpinan negara. Kemudian peneliti menggunakan teori kritik sosial untuk melihat esensi kritik tersebut dan melihat hubungan antar kritik tersebut menjadi lebih jelas. Peneliti melihat hubungan antara makna lirik dengan realitas fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini melihat kritik sosial oleh lagu slank, peneliti mendapatkan tiga kritik sosial di dalam lagu slank yaitu ketidakadilan, korupsi, dan kondisi lingkungan.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Etika Politik

Etika berasal dari bahasa Yunani “ethos” yang memiliki arti kebiasaan atau watak. Dalam bahasa Perancis “etiquette” atau etiket yang memiliki arti kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan seseorang atau suatu organisasi tertentu. Etika merupakan nilai moral yang berhubungan dengan akhlak, tata cara adat dan sopan santun tentang nilai

yang benar dan salah, tentang hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh golongan atau kelompok masyarakat.

Etika merupakan nilai dan moral yang dianggap tepat dan dihargai oleh individu atau kelompok masyarakat. Dalam konsep etika, terbagi menjadi dua bentuk etika yaitu etika umum dan etika khusus. Etika umum ini merupakan prinsip dasar yang berlaku terhadap tindakan manusia. Sedangkan etika khusus yaitu prinsip-prinsip hubungan dengan kewajiban manusia dalam berbagai lingkup kehidupan.

Etika politik dapat dimaknai sebagai konsep benar dan salah, baik dan buruk dalam kehidupan politik dan kenegaraan. Pada hakikatnya etika politik akan selalu berkaitan dengan norma dan moral yang ada di dalam masyarakat. Etika politik merupakan filsafat perilaku yang tidak hanya menilai tindakan politik dari sisi kekuasaan tetapi melalui nilai moral, keadilan, dan kebaikan bersama.

Prinsip dasar dari etika politik yaitu pluralisme, hak asasi manusia, solidaritas, demokrasi, dan keadilan sosial. Pluralisme merupakan ketersediaan untuk menerima adanya kebebasan dalam beragama, berfikir, dan mencari informasi. Dalam penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) yaitu memperlakukan manusia sesuai dengan martabatnya sebagai manusia. Prinsip solidaritas berkaitan dengan bagaimana kehidupan berjalan tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Sistem demokrasi dapat terwujud dengan adanya kedaulatan rakyat, yaitu dengan tidak adanya kelompok atau kepentingan tertentu memaksakan kehidupan

manusia. Keadilan sosial ini bertujuan agar masyarakat tidak terpecah yaitu dalam kelas sosial atas dan bawah.

Menurut Aristoteles filsafat terbagi menjadi dua, yaitu filsafat teoritis dan filsafat praktis dan etika termasuk kedalam filsafat praktis. Etika merupakan ilmu tentang hidup yang baik, semakin bermutu kehidupan manusia akan menjadi lebih baik. Etika merupakan sebuah kebaikan yang di manasetiap aktivitas memiliki tujuan untuk mengejar kebaikan tersebut. Politik yang baik yaitu berdasarkan pada nilai-nilai moral yang baik dan benar.

Dalam buku *La Politica* menyatakan bahwa etika dan politik memiliki hubungan satu sama lain. Hubungan antara etika dan politik yaitu dalam realitas bahwa etika merupakan dasar dari politik dan politik sebagai wadah penerapan etika. Berdasarkan pandangan Aristoteles dalam bukunya terdapat implikasi dari etika politik yaitu terbentuknya demokrasi, adanya etika kepemimpinan, dan pendidikan kewarganegaraan.

Bagi Aristoteles politik merupakan sisi sosial unsur etika, yaitu etika secara luas yang meliputi semua ilmu terapan etika. Konsep etika politik memberikan penekanan terhadap pentingnya kebaikan, keadilan, dan adanya partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik.

1. Kebaikan Bersama

Dalam konsep etika selalu berhubungan dengan baik dan buruk. Tujuan utama dari negara yaitu untuk mewujudkan negara yang baik untuk kepentingan bersama. Setiap tindakan politik

diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut melalui cara yang baik. Bagi Aristoteles politik dapat dikatakan baik jika dalam proses politik tersebut menggunakan prinsip kebaikan bersama atau *Bonum Commune*.

2. Keadilan

Dalam politik keadilan merupakan salah satu pilar yang penting. Keadilan berfungsi untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan hak dan tanggung jawab yang sesuai. Dalam proses politik keadilan digunakan dalam menciptakan kebijakan atau pengambilan keputusan agar sesuai. Setiap warga negara memiliki hak yang sama dimata hukum, maka keadilan ini sangat penting dalam upaya mewujudkan etika politik yang baik.

3. Partisipasi Masyarakat

Bagi Aristoteles penting adanya partisipasi aktif dari warga negara atau masyarakat itu sendiri dalam proses politik. Di negara yang menggunakan sistem demokrasi, setiap warga negara atau masyarakat memiliki hak kebebasan berpendapat dan berpolitik. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan. Peran dari masyarakat itu akan memberikan pengaruh untuk dirinya sendiri dan kepentingan bersama. Dengan adanya peran masyarakat ini akan memberikan dampak pengambilan keputusan yang akan memberikan pengaruh bagi hidup mereka sebagai warga negara.

(Suseno, 1987) dalam bukunya “Etika Politik : Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern” menjelaskan bahwa etika politik mencakup tanggung jawab dan kewajiban manusia sebagai manusia kepada negara maupun hukum yang berlaku. Berdasarkan bukunya terdapat metode etika politik yaitu :

1. Pendekatan Kritis-Negatif

Etika politik bertugas untuk menentukan kewajiban dan tanggung jawab dalam hal politis. Menurut suseno etika seharusnya memiliki hubungan kebalikan dari permasalahan yang ada. Etika politik menggunakan prinsip-prinsip Tingkat II yang merupakan struktur realitas. Secara hakiki tidak dapat berupa struktur realitas itu sendiri, namun pandangan maupun interpretasi tertentu mengenai realitas sosial.

Etika politik bertolak belakang dengan masalah normatif dari persoalan yang bukan dari etika professional dirasa sebagai permasalahan mendesak. Dengan adanya etika politik akan memberikan pertanyaan mengenai argumentasi masing-masing, kemudian akan ditelaah dan mempertimbangkan akibat-akibat moralnya.

2. Pengandaian-pengandaian Normatif

Etika politik didasarkan dari prinsip-prinsip yang fundamental dan secara langsung memiliki konsekuensi nyata terhadap posisi manusia dalam kehidupan bernegara. Prinsip

dasar yang digunakan yaitu manusia bersikap baik kepada siapa dan apa yang ada. Bentuk sikap tersebut seperti memberikan dukungan, membela, dan melindungi.

Prinsip tersebut akan terwujud menggunakan prinsip kesejahteraan umum yang memiliki relevansi politik. Dengan prinsip tersebut berhubungan dengan tindakan dan kebijakan harus memberikan kebermanfaatannya kepada masyarakat luas dan tidak melanggar hak dan keadilan. Dalam etika politik semua orang memiliki kedudukan yang sama dan diperlakukan sama dalam martabat mereka sebagai manusia.

Penggunaan teori etika politik ini sesuai dengan topik dari penelitian ini. Pada penelitian ini teori etika politik digunakan dalam memberikan analisis album “Abdi Lara Insani” yang di dalam album tersebut membahas tentang proses politik seseorang menjadi pemimpin. Dalam penelitian ini akan menggunakan teori etika politik menurut Aristoteles yang digabungkan menggunakan metode etika politik yang disampaikan oleh Franz Magnis. Dalam etika politik ini memperhatikan prinsip kebaikan bersama, keadilan, dan partisipasi masyarakat dalam metode kritis-negatif dan pengandaian normatif

1.6.2 Kritik Sosial

Menurut pemikiran Jurgen Habermas dirumuskan bahwa “filsafat empiris sejarah dengan maksud praktis”. Berdasarkan pemikiran Habermas tersebut, muncul berasal dari gambaran tentang hakikat pengetahuan,

penelitian sosial, interaksi sosial, kecenderungan politik maupun ekonomi. Menurut (Walzer, 2002) kritik sosial merupakan salah satu pergerakan yang tidak perlu menunggu adanya penemuan secara filosofis maupun penemuan tertentu. Makna “sosial” dalam kritik sosial menjadi subjek dari usaha yang telah dilakukan.

Kritik sosial merupakan fenomena di dalam masyarakat yang memberikan penilaian, perbandingan, dan pengungkapan kondisi sosial yang memiliki keterkaitan dengan nilai dan norma yang dianut maupun yang dijadikan pedoman. Dengan adanya kritik dapat menjadikan terbuka diskusi, perdebatan, usaha untuk meyakinkan orang lain yang mengundang kontradiksi.

(Walzer, 2002) dalam *The Company of Criticism and Political Commitment in The Twentieth Century* terdapat tiga hal dasar dalam kritik yaitu:

1. Kritik merupakan gerakan diri secara sadar terhadap sebuah fenomena, dampak, atau hasil dari perubahan.
2. Pemberi kritik sebelumnya hanya memfokuskan pada tingkah laku individu atau kepercayaan tanpa menempatkan diri mereka pada fenomena yang sedang terjadi. Kritik sosial secara langsung terjadi atas dasar pergerakan aksi dan ide dari masyarakat itu sendiri.
3. Saat ini seseorang yang memberikan kritik tidak terikat atau tanpa perlindungan yang aman.

Kritik sosial merupakan salah satu tekanan atau pendapat terhadap keadaan sosial oleh masyarakat itu sendiri. Kritik sosial terjadi atas dasar aktivitas sosial yang dilakukan dalam kelompok masyarakat untuk memberikan analisis dan penilaian terhadap keadaan atau kondisi masyarakat yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam hal tersebut tujuan dari kritik sosial yaitu untuk menyuarakan pendapat yang kemudian dapat menjadi penyelesaian masalah fenomena tertentu.

Dalam kritik sosial terdapat dua bentuk yang dilakukan dan disesuaikan dengan cara pengekspresianannya.

1. Kritik sosial terbuka

Dalam proses kritik sosial ini seseorang melakukan kritik sosial dengan cara terang-terangan. Kritik sosial terbuka ini dilakukan dengan memberikan penilaian, analisis atau kajian terhadap suatu fenomena di dalam masyarakat yang dilakukan secara langsung.

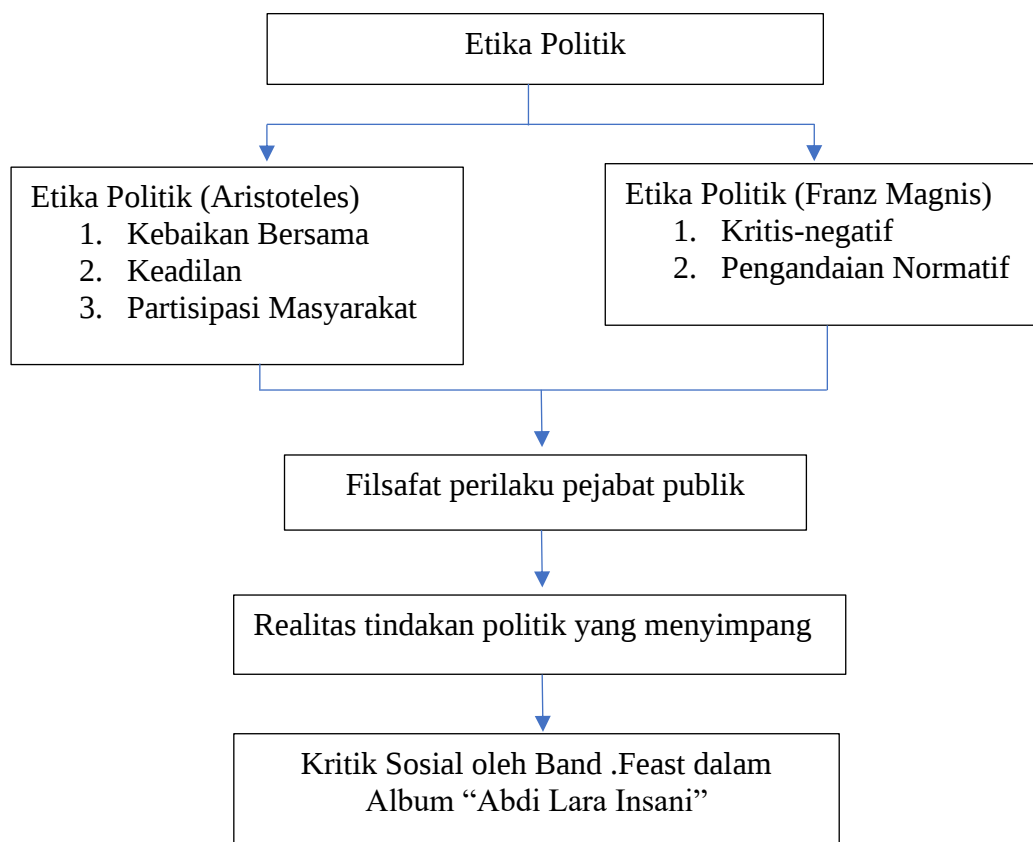
2. Kritik sosial tertutup

Kritik sosial yang dilakukan secara tertutup atau terselubung merupakan kritik sosial yang menggunakan media tertentu. Perbuatan atau tindakan kritik sosial ini dapat berupa tindakan simbolis yang memiliki makna tersirat pada fenomena yang sedang terjadi.

Penggunaan teori kritik sosial ini sesuai dengan topik penelitian yang ingin melihat bagaimana lagu dapat menjadi media kritik oleh

masyarakat terhadap kondisi atau fenomena sosial yang sedang terjadi. Dalam teori kritik sosial ini dapat melihat bahwa lagu dapat menjadi media masyarakat dalam memberikan kritik sosial. Dalam hal ini kritik sosial yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan memberikan penilaian dan pendapat terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi.

1.7 Operasionalisasi Konsep



Dalam penelitian ini membahas bagaimana album “Abdi Lara Insani” oleh Band .Feast memberikan gambaran mengenai filsafat perilaku seorang pejabat publik. Berdasarkan konsep tersebut, terdapat dua teori yang digunakan yaitu, teori etika politik dan teori kritik sosial. Dalam operasionalisasi konsep ini digunakan untuk menganalisis bagaimana

album “Abdi Lara Insani” dapat menjadi bentuk kritik politik dengan menggunakan perspektif teori utama yaitu etika politik Aristoteles dan Franz Magnis-Suseno. Etika politik menjadi landasan moral dan nilai-nilai yang seharusnya digunakan oleh pejabat publik.

Penggunaan etika politik Aristoteles yaitu pada perspektif kebaikan bersama, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Sedangkan perspektif Fanz Magnis-Suseno terdapat dimensi kritis negatif yang digunakan untuk mengidentifikasi tindakan politik yang menyimpang dan dimensi pengandaian normatif menjadi standar ideal bagaimana politik berjalan. Teori etika politik ini sebagai indaktor tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh pejabat pubik. Dalam hal ini, penggunaan teori etika politik digunakan sebagai indikator analisis lagu-lagu dalam album “Abdi Lara Insani” ini dapat menjadi kritik etika politik.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Tipe Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana atau *discourse analysis*. Metode penelitian *discourse analysis* adalah sebuah metode yang menggunakan data berupa bahasa tertulis atau lisan dari seseorang yang dapat dianalisis oleh peneliti. Dalam metode ini terdapat beberapa pendekatan salah satunya yaitu analisis wacana kritis yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian dengan tipe analisis wacana kritis memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap Bahasa, wacana, dan komunikasi. Analisis wacana kritis sebagai

penggunaan bahasa dan penggunaan bahasa dapat menjadi representasi kondisi sosial tertentu.

Prinsip dari analisis wacana kritis yaitu untuk melakukan analisis semiotika terhadap masalah-masalah sosial. Fairclough (2010) mengatakan bahwa penelitian studi analisis wacana kritis memiliki beberapa langkah. *Pertama*, penelitian akan berfokus pada ketidakjelasan tatanan sosial dalam wacana. *Kedua*, melakukan proses identifikasi permasalahan yang mengakibatkan ketidakjelasan tatanan sosial tersebut. *Ketiga*, melakukan analisis pada permasalahan tatanan sosial tersebut. *Keempat*, peneliti mengidentifikasikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada penyelesaian ketidakjelasan tatanan sosial tersebut. Dalam *discourse analysis* ini dilakukan dengan teori semiotika yang dilakukan untuk meneliti tanda. Penelitian ini menggunakan metode semiotika menurut Ferdinand de Saussure. Ferdinand De Saussure dalam melihat teori semiotika atau tanda dengan pendekatan anti-historis. Saussure menafsirkan bahwa bahasa sebagai sesuatu yang utuh dan selaras. Terdapat lima pandangan Saussure mengenai semiotik :

1. *Signifier and Signified* (Penanda dan Petanda)

Tanda menjadi kesatuan dari suatu penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dalam hal ini penanda sebagai sesuatu yang memiliki makna seperti bunyi, kata, dan coretan. Sedangkan petanda sebagai gambaran pikiran atau sebuah konsep dalam kata atau bunyi.

Hubungan antara penanda dan sesuatu yang ditandai (petanda) bersifat dinamis atau berubah-ubah.

2. *Form and Content* (Bentuk dan Isi)

Bentuk dalam hal ini berwujud bunyi dan isi berwujud ide atau gagasan.

3. *Langue and Parole*

Langue merupakan sebuah tanda atau suatu objek yang memiliki makna individu dan juga sosial secara universal dalam hal ini seperti kata. Dan *parole* sebagai Bahasa yang hidup atau sebagaimana penggunaannya, *parole* sebagai kalimat. *Langue* penggunaannya tidak disadari oleh pengguna bahasa atau tanda tersebut, sedangkan dalam *parole* memperhatikan penggunaan bahasa.

4. *Synchronic and Diachronic*

Menurut Saussure, dalam mempelajari semiotika maka harus mengutamakan sinkronis sebelum diankronis. Sinkronis merupakan bahasa secara deskriptif pada keadaan tertentu di suatu masa. Sedangkan pada diankronis merupakan deskripsi dari perkembangan sejarah, maka pada diankronis melihat bahasa dari pendekatan heuristik.

5. *Syntagmatic and Paradigmatic*

Hubungan antara sintagmatik dengan paradigmatis yaitu pada kata sebagai suatu rangkaian tanda yang sebagai konsep.

1.8.2 Situs Penelitian

Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, maka pada peneliti membuat batasan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini terbatas pada album Band .Feast “Abdi Lara Insani”. Album ini menjadi situs dalam penelitian ini karena sebagai batasan pada penelitian. Pada album “Abdi Lara Insani” oleh Band .Feast ini dapat menjadi fokus pada penelitian ini. Album yang berisikan delapan lagu tersebut memiliki makna kritik sosial.

1.8.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan Band .Feast sebagai subjek dari penelitian ini. Kemudian dalam sebuah penelitian terdapat fokus penelitian yang menjadi pusat atau inti dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian pada kritik sosial dalam sebuah lagu milik Band .Feast. Penelitian ini ingin mengupas pada lagu milik Band .Feast dapat menjadi media kritik sosial terhadap permasalahan dalam masyarakat. Band .Feast menjadi subjek dalam penelitian ini karena sekarang ini Band .Feast menjadi salah satu grup musik yang lirik lagunya memiliki makna mendalam terhadap kondisi pemerintah sekarang ini.

1.8.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data berupa teks dan data deskriptif. Jenis data ini menggunakan sistem analisis data kualitatif semiotika. Data berupa teks ini adalah teks lirik lagu oleh Band .Feast yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Terdapat pula data deskriptif dari beberapa sumber data lainnya.

1.8.5 Sumber Data

Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian merupakan data yang digunakan dalam penelitian tersebut bersumber atau diperoleh darimana. Dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu memperoleh data dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menjadikan dokumen teks lirik lagu Band .Feast sebagai data primer pada penelitian ini. Karena fokus pada penelitian ini adalah makna di dalam lagu oleh Band .Feast maka peneliti menggunakan dokumen teks lirik lagu oleh Band .Feast sebagai data primer.

1. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari jurnal atau penelitian terdahulu. Data ini juga dapat berupa teks yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang

dibutuhkan yaitu dokumen yang sesuai dengan topik penelitian untuk melihat makna dalam suatu tanda.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini dengan menggunakan data primer maka peneliti dapat mengulas dan menganalisis data lebih jauh sesuai dengan faktual. Kemudian dengan adanya data sekunder dapat menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses peneliti dalam mengumpulkan sumber data. Teknik pengumpulan data ini teknik secara prosedural yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan informasi yang diinginkan, diantaranya yaitu :

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam metode kualitatif. Dalam metode pengumpulan data berupa dokumentasi ini dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen pendukung penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen lirik lagu oleh Band .Feast.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono, studi pustaka merupakan sebuah analisis teoritis yang memiliki relevansi dengan budaya, norma, dan nilai penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan referensi dan teori sebelumnya yang sejenis dengan penelitian. Peneliti mencari kemiripan topik pada penelitian sebelumnya yang berupa jurnal, artikel, dan sejenisnya.

1.8.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis semiotika sosial oleh Ferdinand de Saussure. Pada teori yang dikemukakan oleh Saussure, semiotika sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang wujud kata maupun lambang berwujud kata dalam suatu kalimat. Ferdinand De Saussure dalam melihat teori semiotika atau tanda dengan pendekatan anti-historis. Saussure menafsirkan bahwa bahasa sebagai sesuatu yang utuh dan selaras. Terdapat lima pandangan Saussure mengenai semiotik :

1. *Signifier and Signified*
2. *Form and Content*
3. *Langue and Parole*
4. *Synchronic and Diachronic*
5. *Syntagmatic and Paradigmatic*

Dengan menggunakan tahapan yang telah dikemukakan oleh Saussure, berawal dari proses melihat *signifier* sebagai permasalahan dengan sebuah ide atau *signified*. Peneliti kemudian melakukan identifikasi dari *form and content* yang dalam penelitian ini yaitu pada lirik lagu pada album “Abdi Lara Insani”. Berdasarkan *langue* yaitu objek yang memiliki makna tertentu pada lirik lagu dan *parole* yaitu bahasa yang hidup dengan memperhatikan penggunaan bahasa. Lalu pada tahap selanjutnya yaitu *synchronic* melihat bahasa dalam waktu tertentu secara deskriptif dan *diachronic* mendeskripsikan dari perkembangan sejarah. Pada tahapan yang terakhir yaitu dengan *syntagmatic and paradigmatic* yaitu melihat rangkaian pertanda sebagai suatu konsep.